



PANDUAN PEMELIHARAAN PUYUH PETELUR

FASE PERSIAPAN DOQ TURUN - USIA 20 HARI

UMUR/HARI	NO	KEGIATAN	KETERANGAN
3 HARI SEBELUM DOQ DATANG	1.	Cek kesiapan pemanas kandang <ul style="list-style-type: none"> Gasolek Listrik Kompas gas 	Jangan lupa siapkan cadangan pemanas. <ul style="list-style-type: none"> 1 gasolek maksimal untuk 2.000 ekor doq 1 lampu bohlam 60watt untuk 200-250 ekor doq 1 kompor gas maksimal untuk 1.000 ekor doq
	2.	Bersihkan tempat pakan/minum <ul style="list-style-type: none"> Tempat pakan Tempat minum 	Cuci dengan desinfektan <ul style="list-style-type: none"> 1 tempat pakan untuk 100 ekor doq 1 tempat minum untuk 100 ekor doq, tempat minum diberi kerikil (batu kecil) untuk menghindari doq masuk ke tempat minum
	3.	Kandang pembesaran <ul style="list-style-type: none"> Pembesaran kandang box Pembesaran kandang litter 	Kapasitas ideal, 1m ² untuk 200-250 ekor doq <ul style="list-style-type: none"> Alasi dengan koran 5 lembar / kertas sak semen 3 lembar Lantai dilapisi sekam 5 cm, alasi koran 5 lbr / sak semen 3 lbr
1 HARI SEBELUM DOQ DATANG	1.	Kontrol pemanas kandang <ul style="list-style-type: none"> Nyalakan pemanas gas/kompas Test pemanas listrik malam hari untuk melihat kemampuan daya listrik 	Evaluasi persiapan pemanas kandang & kesiapan lain agar tidak terjadi kegagalan. <ul style="list-style-type: none"> Siapkan pemanas cadangan jika sewaktu-waktu pemanas utama mengalami kendala.
	2.	Pasang thermometer ruang di alas kandang	Kandang harus rapat agar suhu tetap stabil
	3.	Atur pemanas hingga kandang mencapai suhu ideal	Suhu kandang saat doq umur 0-7 hari adalah 36°C - 38°C
1 HARI FASE KRITIS	1.	Panaskan Kandang Pembesaran	Sebelum doq datang, kandang box/litter harus sudah dipanaskan
	2.	Pemberian Minum	Siapkan air minum yang dicampur vitamin doq , letakan air minum di dalam kandang box agar suhunya sama. <ul style="list-style-type: none"> Tempat minum jangan diletakkan dekat lampu.
	3.	Pemberian Pakan	Menggunakan pakan ayam pedaging fase prestater/starter (br ayam pedaging prestater /starter) digiling (bentuk lembut) & ditebarkan di alas koraan/kertas semen secukupnya, berikan sedikit-sedikit namun sering untuk menghindari pakan yang tidak termakan (terbuang)
	4.	DOQ Datang	Segera masukkan dalam kandang box/litter
	5.	Selalu Kontrol Kandang DOQ	Pada umur 1-4 hari adalah fase kritis doq
	6.	Pastikan Suhu Merata Untuk Menghindari kematian	Penyebab kematian doq adalah kurang pemanas/kedinginan sehingga doq mengumpul & terinjak-injak, masuk ke tempat minum, atau tertindih tempat pakan/minum
2-3 HARI FASE KRITIS	1.	Pemberian Minum	Berikan air minum yang dicampur vitamin doq diberikan setiap hari secara penuh
	2.	Pemberian Pakan	Pakan giling masih disebar di alas koran/kertas semen <ul style="list-style-type: none"> Pakan bisa ditaruh di tempat pakan yang terjangkau doq
	3.	Pembersihan Kandang	Gunakan tempat pakan ber-strimin agar tidak banyak yang tumpah
	4.	Selalu Kontrol Kandang DOQ	Gulung kertas koran/semen lapisan 1 dengan hati-hati
	5.	Jika Menggunakan Pemanas Listrik & Aliran Listrik Mati	Jangan biarkan doq berkumpul di satu titik <ul style="list-style-type: none"> Keluarkan tempat minum dari kandang box, karena air dapat menyimpan panas, doq akan berkumpul di tempat minum sehingga doq akan basah terkena air Kandang ditutup rapat agar panas tidak keluar
4-7 HARI	1.	Masa Kritis Sudah Berakhir	Perhatikan suhu dan kebersihan kandang
	2.	Kontrol Kepadatan Kandang Populasi Kandang Semakin Penuh	Kandang box : lakukan penjarangan <ul style="list-style-type: none"> Kandang litter : pelebaran ukuran kandang
	3.	Pemberian Minum + Antibiotik	Berikan air minum yang dicampur antibiotik tiga hari secara penuh
	4.	Pemberian Pakan	Pakan giling ditaruh di tempat pakan yang terjangkau doq
	5.	Pembersihan Kandang	Gulung kertas koran/semen lapisan 2 dengan hati-hati
	6.	Kontrol Suhu Kandang	Siang hari buka sedikit kandang box supaya ada sirkulasi udara <ul style="list-style-type: none"> Pada malam hari kandang tetap tertutup Pisahkan puyuh yang tidak sehat, cacat ataupun kerdil
8-14 HARI	1.	Kontrol kepadatan kandang	Standar kepadatan umur 8-14 hari adalah 100-150 ekor/m ²
	2.	Pemberian minum	Tambah tempat minum <ul style="list-style-type: none"> Berikan air minum yang dicampur vitamin doq diberikan pada pagi hari saja
	3.	Pemberian pakan	Tambah tempat pakan, pemberian pakan starter butiran/crumble
	4.	Pembersihan kandang	Gulung kertas koran/semen lapisan terakhir
	5.	Kontrol suhu kandang	Standar suhu kandang pada umur 8-14 hari adalah 32°C-35°C
	6.	Seleksi puyuh	Pisahkan puyuh yang tidak sehat, cacat ataupun kerdil
15-20 HARI	1.	Kontrol kepadatan kandang	Standar kepadatan umur 15-20 hari adalah 60-70 ekor/m ²
	2.	Pemberian minum	Tambah tempat minum, air minum serta vitamin diberikan pada pagi hari saja
	3.	Pemberian pakan	Tambah tempat pakan agar puyuh dapat jatah pakan secara merata <ul style="list-style-type: none"> Berikan pakan starter butiran/crumble
	4.	Pembersihan kandang	Bersihkan kotoran dengan hati-hati
	5.	Kontrol suhu kandang	Standar suhu kandang pada umur 15-20 hari adalah 28°C - 30°C <ul style="list-style-type: none"> Kandang box sudah bisa dibuka semua pada siang & malam hari Pada malam hari tetap memperhatikan kondisi cuaca
	6.	Seleksi puyuh	Pisahkan puyuh yang tidak sehat, cacat ataupun kerdil



PANDUAN PEMELIHARAAN PUYUH PETELUR

FASE UMUR 21 HARI - AFKIR

UMUR/HAR	NO	KEGIATAN	KETERANGAN
21 - 30 HARI	1.	Kontrol Kepadatan Kandang	• Standar kepadatan umur 21-28 hari adalah 50 ekor/m ²
	2.	Pemberian Minum	• Tambah tempat minum, air minum yang dicampur anti stress setiap hari.
	3.	Pemberian Pakan	• Tambah tempat pakan agar puyuh dapat jatah pakan secara merata
			• Berikan pakan starter butiran/crumble
	4.	Kontrol Suhu Kandang	• Standar suhu kandang umur 21 hari ke atas adalah 28°C
	5.	Seleksi Puyuh	• Pisahkan puyuh yang tidak sehat, cacat ataupun kerdil
	6.	Potong Paruh	• Potong paruh di usia 21-24 hari untuk mengurangi sifat kanibalisme pada puyuh & menghindari pakan yang terbuang
	7.	Vaksinasi AI/AI-Plus/ND-AI	• Hari 21, vaksinasi ND melalui air minum (dosis setengah dari ayam) • Cara pemberian di pagi hari antara jam 8.00 -10.00 dengan cara mengistirahatkan minum 1 jam terlebih dahulu. • Vaksinasi AI (flu burung) melalui suntikan di otot dada di umur 25-28 hari (sebelum naik kandang), dosis setengah dari ayam. Vaksin AI 500 dosis =>1000 puyuh, vaksin ai 1000 dosis =>2000 puyuh
8.	Naik/Pindah Kandang Baterai	• Sebelum & sesudah vaksinasi, beri vitamin anti stress untuk mengurangi tingkat stres puyuh • Puyuh naik kandang umur 28-30 hari, karena pada umur ini puyuh lebih cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya	
31 - 36 HARI	1.	Pergantian Pakan	• Dari Pakan Pertumbuhan (BR) Ke Pakan Layer • Pergantian Pakan Tidak Dilakukan Secara Keseluruhan
	2.	Diberikan Secara Bertahap	Dengan Perbandingan :
		• Umur 33 Hari	3 BR (75%) : 1 Layer (25%)
		• Umur 34 Hari	2 BR (50%) : 2 Layer (50%)
	• Umur 35 Hari	1 BR (25%) : 3 Layer (75%)	
3.	Kontrol Kepadatan Kandang	• Standar Kepadatan Umur puyuh dewasa Adalah 50 Ekor/m.	
4.	Pemberian VITAMIN Anti Stres	• Vitamin Diberikan 6 Hari Di Pagi Hari Saja ² , Anti Stres Diberikan Jika Ada Perlakuan Yang Menyebabkan Puyuh Menjadi Stres, Seperti Saat Pembersihan Kotoran Ada Perlakuan Vaksinasi Atau Kondisi Lingkungan / Cuaca Tidak Mendukung	
37 - AFKIR	1.	Puyuh Mulai Produksi	• Puyuh mulai bertelur umur 38-42 hari
	2.	Pengambilan Telur	• Puncak produksi terjadi antara umur 80-90 hari • Lakukan pengambilan telur tiap hari, pada jam 21.00-22.00 wib, karena puyuh bertelur antara jam 15.00 - 21.00 wib
	3.	Pemberian Antibiotik	• Antibiotik diberikan mulai umur 60 hari/sesuai kebutuhan melihat situasi & kondisi.
	4.	Pemberian Vitamin	• Anti stress bisa diberikan 3 hari full pagi-malam atau Anti stress diberikan 5-7 hari di pagi hari saja.
	5.	Vaksin ND	• Vaksin nd melalui air minum, berkala tiap 2,5 bulan sekali.

Program Pemeliharaan Puyuh Petelur Secara Umum

JUMLAH PAKAN & BERAT BADAN PUYUH

Umur (minggu)	Pakan (gr)	BB (gr)
1	4-7	24-28
2	9-11	55-60
3	13-15	92-100
4	19-21	125-135
5	22-23	150-165
6 - seterusnya	25-27	Min.180

PROGRAM VAKSINASI

UMUR	ND-IB	ND-AI	ND-R
1 Hari	Spray*		
21-25 Hari		Suntik	
28 Hari			Minum
3 Bulan		Suntik	
10 Bulan			Minum

*Sudah Dilakukan Di Hatchery PT. Peksi Gunaraharja. 3 Hari Sebelum Vaksinasi Dan 3 Hari Setelah Vaksinasi Puyuh Harus Diberi Anti Stres

KEPADATAN KANDANG

Umur (hari)	Ekor / m ²
1 - 7	300
8 - 14	150
15 - 21	100
22 - 28	50
29 - Afkir	(p X l)cm / 200

SUHU & KELEMBABAN KANDANG

Umur (minggu)	Suhu (°C)
1 - 7	36°C - 38°C
8 - 14	32°C - 35°C
15 - 21	28°C - 30°C
22 - seterusnya	26°C - 28°C

ACUAN KONTROL SUHU BOX DOQ

DOQ MENJAUHI PEMANAS	DOQ MENDEKATI PEMANAS
Terlalu Panas	Terlalu Dingin
DOQ TIDAK MERATA	DOQ MENYEBAR MERATA
Panas Tidak Merata	Panas Merata

POTONG PARUH DAN PINDAH KANDANG

Potong paruh dilakukan umur 2 -25 hari. Tujuan potong paruh antara lain:

- Mengurangi kanibalisme
- Mengurangi pakan yang tumpah
- Mengurangi telur yang rusak karena dipatuk

PENERANGAN / CAHAYA

Penerangan / pencahayaan diberikan siang malam dengan tujuan :

- Dengan adanya pencahayaan, baik pencahayaan alami/sinar matahari maupun cahaya buatan/lampu dengan tujuan mempermudah ayam mengenali tempat ransum dan air minum.
- Cahaya berpengaruh terhadap proses produksi telur, cahaya yang masuk ke dalam ruangan diterima saraf pada mata puyuh, yang kemudian menimbulkan rangsangan dalam menghasilkan hormon yang sangat potensial dalam proses pembentukan telur.
- Pencahayaan diberikan full dalam satu hari.

BIOSECURITY

Biosecurity adalah kondisi dan upaya untuk memutuskan rantai masuknya agen penyakit ke ternak. Biosecurity dapat dilakukan dengan cara :

- Spray rumah kandang & lingkungan dengan Desinfektan min 1x/bulan
- Kandang Baterai dispray dengan desinfektan seminggu satu kali..
- Bila rawan penyakit, spray dilakukan setiap pagi dan sore.
- Jika ada puyuh yang sakit, sesegera mungkin dipisahkan dalam kandang karantina dan segera dilakukan pengobatan
- Kotoran dibersihkan tiap 2 hari dan semprot dengan desinfektan.

RECORDING / PENCATATAN

Recording adalah suatu usaha yang dikerjakan oleh peternak untuk mencatat gagal atau berhasilnya suatu usaha ternak puyuh.

- Recording meliputi konsumsi pakan, jumlah kematian, jumlah telur, pemakaian obat/vitamin, populasi puyuh dll.